

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta yang didapatkan dari data sekunder pada bulan Juni 2014-Juni 2016 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara ketuban pecah dini dengan angka kejadian *Intra Uterine Fetal Death* pada *primigravida* ($p=0,155$), dan terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara ketuban pecah dini dengan angka kejadian *Intra Uterine Fetal Death* pada *multigravida* ($p=0,033$ dan $r=0,150$) di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

B. Saran

a. Saran untuk bidang kesehatan

Bagi tenaga kesehatan (bidan ataupun dokter) dapat menentukan suatu tindakan preventif dan promotif, seperti memberikan informasi tentang risiko-risiko untuk terjadinya ketuban pecah dini yang diantaranya infeksi, merokok, defisiensi zat gizi, overdistensi dan serviks inkompeten. Serta perlunya memberikan informasi untuk menumbuhkan kesadaran ibu hamil pada saat ante natal care tentang tanda-tanda dari ketuban pecah dini, sehingga dapat segera mendapatkan penanganan yang tepat dan pada

akhirnya nanti diharapkan dapat berdampak pada penurunan angka morbiditas dan mortalitas maternal dan neonatal.

b. Saran untuk masyarakat

Bagi masyarakat khususnya ibu hamil, disarankan agar selalu melakukan antenatal care secara rutin tiap semester, lebih waspada terhadap faktor risiko ketuban pecah dini, dan juga mengenali tanda-tanda awal ketuban pecah dini sehingga dapat segera mencari pertolongan medis secara cepat dan tepat.

c. Saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk menghindari terjadinya bias disarankan pada penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini seperti status pendidikan, pekerjaan, dan status sosial-ekonomi.